

ABSTRAK

Pengembangan Asesmen Literasi Sains untuk Siswa Kelas VII SMP

Oleh: Yulisa Rizki Arbi, 1101341, Pend. Biologi.

Asesmen yang digunakan saat ini dalam pembelajaran IPA masih berpusat pada produk IPA. Hal ini mengakibatkan sulitnya siswa memformulasikan pertanyaan ilmiah dalam penyelidikan, menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menjelaskan fenomena alam serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang diperoleh dalam penyelidikan. Asesmen literasi sains yang baik adalah yang memiliki kompetensi literasi sains yaitu mengenal isu ilmiah, menjelaskan fenomena ilmiah, dan mengenal bukti ilmiah. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa asesmen literasi sains untuk siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*design research*) menggunakan model pengembangan Plomp, dengan menggunakan empat fase dari model Plomp yaitu: fase investigasi awal, fase desain, fase realisasi/konstruksi, fase tes, evaluasi dan revisi. Pada fase tes, evaluasi dan revisi dilakukan uji validitas oleh 4 orang validator, uji praktikalitas oleh 2 orang guru SMP Negeri 12 Padang, dan 32 siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk analisis butir soal berupa validitas empiris, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Instrumen pengumpulan data adalah angket uji validitas, angket uji praktikalitas, dan lembar jawaban siswa untuk analisis butir soal. Data penelitian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data untuk tahap investigasi awal, desain, dan konstruksi dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Data dari tahap tes, evaluasi, dan revisi, berupa data hasil uji validitas, praktikalitas, dan analisis butir soal dianalisis secara kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah dihasilkan produk berupa asesmen literasi sains untuk siswa kelas VII SMP yang valid secara logis dan empiris, praktis, reliabel, mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi dan daya pembeda yang baik. Asesmen literasi sains melalui validasi logis dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai validasi 92,91% untuk soal uraian dan 94,78% untuk soal pilihan ganda dan valid menurut validitas empiris, melalui uji praktikalitas dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata nilai sebesar 97,91%, sudah reliabel, dengan tingkat kesukaran soal yang bervariasi, dan memiliki daya pembeda yang baik.